

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan			
2.	Dinas Kesehatan	Indikator Kinerja Utama (esselon II)					
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN			
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya
					TOTAL	100	
		2. Angka Harapan Hidup	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur			
		3. Angka Kematian Bayi (Per 1000 kelahiran hidup)	Dimana: D0–≤1th = Jumlah Kematian Bayi (berumur kurang 1 tahun) pada satu tahun tertentu. ΣLahir Hidup = Jumlah Kelahiran Hidup pada satu tahun tertentu	AKB = $D0-\leq 1th \sum \text{Lahir Hidup} \times 1000$			
		4. Angka Kematian Ibu (Per 100.000 kelahiran hidup)	Ibu yang meninggal pada masa kehamilan, bersalin dan nifas bukan karena kecelakaan atau sakit di wilayah tertentu selama satu tahun	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi sesuai standar $\frac{\sum \text{ibu yang meninggal krn hamil, bersalin, nifas di suatu wilayah ttt selama 1 thn}}{\sum \text{kelahiran hidup di wilayah tersebut dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100$			

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan																									
		5. Persentase penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan	Proporsi penduduk Banten yang mendapatkan Jaminan Pelayanan Kesehatan dalam rangka UHC (Universal Health Coverage).	Alasan pemilihan indikator Untuk memetakan penduduk Banten yang mendapat Jaminan pelayanan kesehatan $\frac{\sum \text{penduduk yang mendapat jaminan pelayanan kesehatan}}{\sum \text{total penduduk Banten}} \times 100$																									
		Indikator Kinerja Program (esselon III)																											
		1. Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$ IKM Unit Pelayanan x 25 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>1,00 – 1,75</td><td>25 – 43,75</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr> <tr> <td>2</td><td>1,76 – 2,50</td><td>43,76 – 62,50</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr> <tr> <td>3</td><td>2,51 – 3,25</td><td>62,51 – 81,25</td><td>B</td><td>Baik</td></tr> <tr> <td>4</td><td>3,26 – 4,00</td><td>81,26 - 100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr> </tbody> </table>	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																									
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik																									
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik																									
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																									
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik																									
		2. Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	Perbandingan Jumlah Persalinan yang ditolong di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan total persalinan	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi sesuai standar $\frac{\sum \text{persalinan yang ditolong di fasilitas pelayanan kesehatan}}{\sum \text{total persalinan}} \times 100$																									

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
		3. Persentase balita gizi buruk yang dirawat dan ditangani	Jumlah balita gizi buruk yang dirawat dan ditangani dibandingkan seluruh kasus gizi buruk	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengevaluasi kualitas pelayanan terhadap gizi buruk $\frac{\Sigma \text{balita gizi buruk yang dirawat dan ditangani}}{\Sigma \text{seluruh kasus gizi buruk}} \times 100$
		4. Persentase Kab/Kota yang telah mendapatkan dukungan program kesehatan masyarakat	Capaian Kab/Kota yang telah mendapatkan dukungan program kesehatan masyarakat	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengukur keberhasilan program kesehatan masyarakat (Preventif dan Promotif) $\frac{\Sigma \text{kab kota yang mencapai target indikator kesehatan masyarakat}}{\Sigma \text{total Kab Kota}} \times 100$
		5. Presentase Penduduk yang mendapatkan Jaminan Pelayanan Kesehatan	Proporsi penduduk Banten yang mendapatkan Jaminan Pelayanan Kesehatan dalam rangka UHC (Universal Health Coverage).	Alasan pemilihan indikator Untuk memetakan penduduk Banten yang mendapat Jaminan pelayanan kesehatan $\frac{\Sigma \text{penduduk yang mendapat jaminan pelayanan kesehatan}}{\Sigma \text{total penduduk Banten}} \times 100$
		6. Persentase pelayanan kesehatan yang terakreditasi (FKTP, FKTL, Laboratorium)	Capaian pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Alasan pemilihan indikator: untuk menjaga mutu pelayanan kesehatan $\frac{\Sigma \text{sarana pelayanan kesehatan yang terakreditasi}}{\Sigma \text{total jumlah sarana pelayanan kesehatan}} \times 100$

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
		7. Persentase Terbangunnya Rumah Sakit Jiwa dan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Obat	Capaian pembangunan Rumah Sakit Jiwa dan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Obat	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui tahapan pembangunan Rumah Sakit Jiwa dan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Obat. $\frac{\Sigma \text{tahapan pembangunan yang dilaksanakan}}{\Sigma \text{target dalam satu tahun}} \times 100$
		8. Persentase Pembangunan Rumah Sakit Banten Selatan (Satuan:%)	Capaian pembangunan Rumah Sakit Banten Selatan	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui tahapan pembangunan Rumah Sakit Banten Selatan. $\frac{\Sigma \text{tahapan pembangunan yang dilaksanakan}}{\Sigma \text{target dalam satu tahun}} \times 100$
		9. Persentase Kab/Kota yang telah mendapatkan dukungan program pencegahan, pengendalian penyakit dan krisis kesehatan	Capaian Kab/Kota yang telah mendapatkan dukungan program pencegahan, pengendalian penyakit dan krisis kesehatan	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengukur keberhasilan program pencegahan, pengendalian penyakit dan krisis kesehatan. $\frac{\Sigma \text{kab kota yang mencapai target indikator P2P}}{\Sigma \text{total Kab Kota}} \times 100$
		10. Jumlah Dokter/Dokter Gigi, Tenaga Kesehatan Masyarakat yang di Rekrut dan di tingkatkan Kompetensinya	Jumlah Dokter/Dokter Gigi, Tenaga Kesehatan Masyarakat yang direkrut, ditingkatkan kompetensinya dan ditempatkan di daerah terpencil	Alasan pemilihan indikator: Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan dalam rangka menjaga mutu pelayanan kesehatan di Provinsi Banten. Jumlah Dokter/Dokter Gigi, Tenaga Kesehatan Masyarakat yang direkrut

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
		11. Presentase Pemenuhan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan	Untuk menghitung Rasio Pemenuhan obat publik dan perbekalan kesehatan	Alasan pemilihan indikator: sebagai penunjang pelayanan kesehatan. Rasio Pemenuhan obat publik dan perbekalan kesehatan $\frac{\Sigma \text{pemenuhan obat publik dan perbekalan kesehatan}}{\Sigma \text{target dalam satu tahun}} \times 100$
		12. Persentase Pembinaan Sarana Kefarmasian	Capaian Jumlah sarana kefarmasian yang dibina dibandingkan jumlah sarana kefarmasian yang ada	Alasan pemilihan indikator: sebagai penunjang pelayanan kefarmasian. $\frac{\Sigma \text{sarana kefarmasian yang dibina}}{\Sigma \text{sarana kefarmasian}} \times 100$
		13. Persentase Jenis Pemeriksaan Laboratorium kesehatan yang di layani	Capaian Jenis Pemeriksaan pelayanan Laboratorium yang dilaksanakan dibandingkan dengan seluruh jenis pemeriksaan	Alasan pemilihan indikator: untuk meningkatkan fungsi pelayanan di Laboratorium kesehatan. $\frac{\Sigma \text{jenis pemeriksaan laboratorium yang dilaksanakan}}{\Sigma \text{total jumlah jenis pemeriksaan}} \times 100$
		14. Persentase Perusahaan yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Kerja di wilayah kerja BKKM	Capaian Jumlah Perusahaan yang mendapatkan pelayanan kesehatan kerja di wilayah kerja BKKM dibandingkan seluruh Perusahaan di wilayah kerja BKKM	Alasan pemilihan indikator: untuk mengetahui kualitas pelayanan kesehatan kerja BKKM $\frac{\Sigma \text{perusahaan yang mendapat pelayanan kesehatan kerja}}{\Sigma \text{total jumlah perusahaan wilayah kerja BKKM}} \times 100$
		15. Capaian SPM Pelayanan Medis RSUD Banten (satuan :%)	Capaian Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Medis RSU Banten yang terpenuhi	Alasan pemilihan indikator: untuk mengukur capaian penunjang pelayanan medis di Rumah Sakit Banten. $\frac{\Sigma \text{SPM Pelayanan Medis RSU Banten yang terpenuhi}}{\Sigma \text{Standar SPM Pelayanan Medis}} \times 100$
		16. Capaian SPM Pelayanan Keperawatan RSUD Banten (satuan :%)	Capaian Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Keperawatan RSU Banten yang terpenuhi	Alasan pemilihan indikator: untuk mengukur capaian penunjang pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Banten. $\frac{\Sigma \text{SPM Pelayanan Keperawatan RSU Banten yang terpenuhi}}{\Sigma \text{Standar SPM Pelayanan Keperawatan}} \times 100$
		17. Capaian pemenuhan standar sarana dan prasarana Rumah Sakit	Capaian Pemenuhan sarana dan prasarana Rumah Sakit sesuai standar	Alasan pemilihan indikator: untuk mengetahui capaian pemenuhan standar sarana dan prasarana Rumah Sakit Banten

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
		Banten (Satuan:%)		$\frac{\Sigma \text{sarana prasarana yang terpenuhi}}{\Sigma \text{ jumlah standar sarana prasarana Rumah Sakit}} \times 100$
		18. Bed Occupancy Ratio (BOR) RSUD Malingping	Capaian Bed Occupancy Ratio (BOR) RSUD Malingping	Alasan pemilihan indikator: untuk mengetahui daya tampung pasien di ruang perawatan RSUD Malingping. Formulasi Pengukuran : BOR (Bed Occupancy Ratio) Rata-rata jumlah pasien keluar * jumlah kapasitas tempat tidur * 100%. Angka yang menunjukkan presentase tempat tidur yg digunakan dalam satu tahun, BOR ideal = 75 – 85 %
		19. Indeks kepuasan pelanggan RSUD Malingping	Pernyataan Puas oleh pelanggan kepada rumah sakit sesuai standar pelayanan minimal, dilaksanakan melalui survey	Pernyataan Puas oleh pelanggan kepada rumah sakit sesuai standar pelayanan minimal, dilaksanakan melalui survey
		20. Cakupan kualitas pelayanan sesuai SPM RSUD malingping (Satuan:%)	Capaian Standar Pelayanan Minimal Pelayanan RSUD Malingping yang terpenuhi	Alasan pemilihan indikator: untuk mengukur capaian Standar pelayanan Minimal di Rumah Sakit Malingping. $\frac{\Sigma \text{SPM Pelayanan yang terpenuhi}}{\Sigma \text{Standar SPM}} \times 100$